

Analisis Faktor yang Berhubungan dengan Berduka pada Pasien yang Dirawat Pasca Sindrom Koroner Akut (SKA) = Analysis of Factors Associated with Grieving among Hospitalized Patients After Acute Coronary Syndrome (ACS) Event

Nita Aprilia, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=9999920548760&lokasi=lokal>

Abstrak

Berduka dapat dirasakan oleh pasien SKA yang kehilangan kondisi sehatnya secara tiba-tiba. Berduka bisa menjadi rumit sehingga dapat menurunkan kepatuhan pasien terhadap pengobatan dan meningkatkan resiko kejadian infark berulang dan rehospitalisasi. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor yang berhubungan dengan berduka pada pasien yang dirawat pasca SKA. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan desain deskriptif analitik, menggunakan pendekatan cross sectional yang melibatkan 132 responden. Analisis data menggunakan analisis deskriptif, uji chi square dan regresi logistik berganda. Karakteristik sosiodemografik responden menunjukkan bahwa sebagian besar berjenis kelamin laki-laki, berpendidikan tinggi, aktif bekerja, dan berstatus menikah. Responden dengan usia 60 tahun dan > 60 tahun memiliki proporsi yang sama. Berdasarkan karakteristik klinis, sebagian besar responden menjalani rawat inap 5 hari, tidak memiliki riwayat SKA, memiliki ko-morbid, dan memiliki keterbatasan mobilitas fisik. Sebagian besar responden memiliki dukungan keluarga baik, kecerdasan spiritual baik dan persepsi terhadap penyakit negatif. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa sebagian besar responden mengalami berduka yang tinggi. Terdapat hubungan yang signifikan antara ko-morbid ($p=0.028$), keterbatasan mobilitas fisik ($p=0.031$), kecerdasan spiritual ($p=0.022$), dan persepsi terhadap penyakit ($p=0.004$), dimana persepsi terhadap penyakit adalah faktor yang paling dominan berhubungan dengan berduka, dengan OR 3.362 (CI 95% 1.389-8.134). Pentingnya intervensi keperawatan untuk meningkatkan persepsi terhadap penyakit dan mencegah terjadinya berduka tinggi yang memanjang dan rumit pada pasien SKA.

.....Grief can occur in ACS patients who suddenly lose their healthy condition. Grieving can be complicated and can reduce patient compliance with treatment and increase the risk of recurrent infarction and rehospitalization. This study aims to determine factors associated with grieving among hospitalized patients after ACS event. This research is a quantitative research with a descriptive analytical design, using cross sectional approach involving 132 respondents. Data analysis used descriptive analysis, chi-square test and multiple logistic regression. The sociodemographic characteristics of the respondents showed that the majority were men, highly educated, actively working, and married. Respondents aged 60 years and > 60 years have the same proportion. In clinical characteristics, most of the respondents were hospitalized for 5 days, had no history of ACS, had co-morbidities, and had limited physical mobility. Most respondents had good family support, good spiritual intelligence and negative perceptions of illness. The results of this research show that the majority of respondents experienced high levels of grieving. There is a significant relationship between co-morbidity ($p=0.028$), limited physical mobility ($p=0.031$), spiritual intelligence ($p=0.022$) and perception of illness ($p=0.004$), where perception of the illness is the most dominant factor related to grief, with OR 3.362 (CI 95% 1.389-8.134). It is important to provide nursing interventions to improve perceptions of illness and prevent prolonged and complicated grief in ACS patients.